

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Buku pelajaran merupakan salah satu akses pendidikan yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Sebab tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum diimplementasikan didalamnya yang kemudian dijadikan panduan bagi guru dan siswa dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar didalam kelas.

Dalam penyusunan buku pelajaran harus didasarkan pada kurikulum yang sedang berlaku. Berdasarkan PP No.19 tahun 2005, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun, dan dilaksanakan oleh masing masing satuan pendidikan. Pada tahun 2006, pemerintah meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang meluaskan partisipasi kreatif guru, pengelola sekolah, dan murid dalam proses belajar mengajar berdasarkan suatu rumusan kompetensi yang ditentukan. Silabus pada setiap mata pelajaran disusun berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mengacu pada Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP).

Secara hakiki dengan diberlakukannya KTSP membawa konsekwensi terhadap guru untuk mampu menyusun materi pelajaran sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi di setiap sekolah. Kesesuaian antara isi buku dengan kurikulum harus benar-benar diperhatikan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku. Buku teks merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dan suatu strategi untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar siswa di rumah maupun di sekolah karena kita dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Namun, pada kenyataannya banyak buku pelajaran yang beredar di pasaran memberikan konsep materi dari suatu materi pokok tidak sesuai dengan tuntutan KTSP. Kebanyakan buku teks menyediakan terlalu banyak topik dan tidak dikembangkan dengan baik. Semua teks yang meliputi aktivitas kelas tidak relevan dengan gagasan kunci atau tidak membantu para siswa berhubungan dengan apa yang sedang mereka lakukan dengan gagasan dasar. (*Science and Children*, 2000).

Dalam memilih disain buku teks IPA untuk sekolah menengah atas ada 2 hal yang harus diperhatikan. Pertama adalah apakah pemilihan buku tersebut sesuai dengan akal sehat dan sesuai dengan penelitian yang sedang berkembang saat ini, dan yang kedua adalah apakah ada pengaruh besar yang diberikan penerbit terhadap buku ini dan bagaimana mereka memperkenalkan perubahan dengan menggunakan teknologi (Chambliss and Calfee dalam Holliday (2002). Menurut Holliday (2002), ada 5 hal yang harus dimiliki oleh buku teks siswa menengah yaitu; (1) isi dari buku dan informasi yang terkait; (2) penjelasan buku teks harus baik dan masuk akal; (3) tampilan menarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar; (4) pertimbangan kesesuaian materi yang dihubungkan dengan siswa, sekolah, komunitas; dan materi pendukung yang dirancang untuk siswa dan (5) buku yang dihasilkan oleh guru dibiayai oleh penerbit yang bereputasi. Sitepu BP (2005) mengatakan bahwa Buku pelajaran yang baik mengandung bahan ajar yang seharusnya disusun secara tepat dan benar dilihat dari disiplin ilmu, metode belajar dan pembelajaran, bahasa, ilustrasi dan grafiknya memberikan kontribusi yang cukup berarti pada daerahnya.

Informasi yang diperoleh dari beberapa guru kimia yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), kebanyakan siswa kelas X SMA Negeri di kota Medan pada bulan Desember 2009, memperoleh nilai 60 ke atas tidak lebih dari 25%. Rendahnya pencapaian nilai akhir siswa ini kemungkinan besar disebabkan oleh isi dari buku teks yang menjadi pegangan siswa, kurang sempurna. Penelitian yang dilakukan oleh Arlina (2009), isi buku biologi SMA Kelas X Semester 1 rata-rata tingkat kesesuaian konsep materi antara buku ajar dengan buku referensi masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, penulis berkesimpulan perlunya buku kimia yang standar, yang mampu mengakomodasi semua potensi siswa agar dapat memanfaatkan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya. Dengan buku standar tersebut siswa mampu menggali, menemukan, dan menerapkan kompetensi yang ada sesuai dengan ketercapaian yang diharapkan oleh kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, penulis mencari solusi dari permasalahan buku teks tersebut, dengan cara menganalisis buku kimia yang beredar di SMA – SMA Sumatera Utara dan menyusun

buku standar kimia kelas X Semester II yang sesuai dengan tuntutan KTSP dan kondisi lingkungan siswa melalui sebuah penelitian.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah isi buku bahan ajar kimia kelas X semester II yang beredar di Sumatra Utara sudah memenuhi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai tuntutan standar kelayakan isi?
2. Apakah isi buku bahan ajar kimia kelas X semester II yang beredar di Sumatra Utara sudah memenuhi tuntutan standar kelayakan bahasa?
3. Apakah isi buku bahan ajar kimia kelas X semester II yang beredar di Sumatra Utara sudah memenuhi tuntutan standar kelayakan penyajian?
4. Apakah isi buku bahan ajar kimia kelas X semester II yang beredar di Sumatra Utara sudah memenuhi tuntutan standar kelayakan kegrafikaan?
5. Apakah kedalaman materi buku pelajaran telah mendukung pencapaian masing - masing indikator kompetensi?
6. Apakah semua pokok bahasan dan sub pokok bahasan telah di susun secara terpadu untuk mencapai kompetensi dasar yang telah di tetapkan dalam kurikulum?
7. Apakah konsep - konsep yang ada dalam bahan ajar kimia kelas X semester II di sampaikan dan di susun berdasarkan hubungan struktur konsep yang ada dalam ilmu tersebut?
8. Apakah susunan urutan materi tersebut memudahkan siswa memenuhi konsep-konsep itu secara keseluruhan?
9. Apakah buku ajar yang ada dapat mengarahkan siswa dalam pembelajaran sesuai kompetensi yang ada dalam kurikulum?
10. Apakah perlu di buat buku kimia yang standar?

1.3. PEMBATASAN MASALAH

Dari uraian identifikasi masalah di atas perlu di buat suatu batasan masalah agar pembahasannya lebih terarah. Yang menjadi batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis beberapa buku ajar kimia SMA kelas X semester II yang beredar di Sumatra utara.
2. Meneliti kesesuaian materi buku ajar kimia SMA kelas X semester II yang beredar di Sumatra utara dengan standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
3. Menentukan urutan KD dan urutan materi secara hirarkis dan berjenjang yang mengacu pada standar isi KTSP.
4. Menyusun buku ajar kimia SMA kelas X semester II yang standar untuk dipergunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA, dan memudahkan siswa dalam pembelajaran.
5. Penilaian dan revisi buku pelajaran kimia yang berstandar tersebut diatas kepada guru-guru sehingga dihasilkan buku teks kimia.
6. Uji coba buku standar kepada guru.

1.4. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis buku ajar kimia yang digunakan di sekolah Sumatra Utara.
2. Menyusun urutan materi kimia SMA kelas X semester II yang sesuai dan sistematis sesuai KTSP.
3. Mengetahui materi kimia apa saja yang layak dan tepat untuk diajarkan di SMA kelas X semester II agar sistematis dan mudah dipahami siswa dalam pengajaran.
4. Mengembangkan buku ajar kimia SMA yang standar untuk dipergunakan dalam pengajaran kimia SMA kelas X semester II.
5. Mengetahui pendapat guru kimia SMA terhadap hasil pengembangan buku pelajaran kimia kelas X semester II.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum dari penelitian ini adalah; menyusun buku ajar kimia SMA kelas X semester II yang sesuai dengan standar BNSP. Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis buku ajar kimia.
2. Untuk menyusun urutan materi kimia SMA kelas X semester II yang sesuai dan sistematis sesuai KTSP.
3. Untuk mengetahui materi kimia apa saja yang layak dan tepat untuk diajarkan di SMA kelas X semester II agar sistematis dan mudah dipahami siswa dalam pengajaran.
4. Untuk membuat buku ajar kimia yang standar untuk dipergunakan dalam pengajaran kimia SMA kelas X semester II.
5. Untuk mengetahui pendapat guru kimia SMA terhadap materi kimia buku pelajaran kimia kelas X semester II.

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini ialah ;

1. Peneliti mampu menganalisis buku kimia SMA
2. Peneliti mampu menyusun buku kimia SMA yang standar
3. Buku standar yang telah disusun dapat dijadikan sebagai buku pegangan bagi guru dan siswa.
4. Sebagai masukan bagi peneliti lainnya untuk membuat buku standar.